ATTA'DIB JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
p-ISSN: 2745-665X, e-ISSN: 2746-1572

INTEGRASI PEMBIASAAN MEMBACA SURAT PENDEK UNTUK PENGUATAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PEMBELAJARAN PAI

Atika Rizqia Ramadhani[1], Ahmad Saiful Rizal[2], Achmad Abdul Azis[3]
email: rizqiaatika599@gmail.com[1], rizalakademik@gmail.com[2] , achmadabdulazis@gmail.com[3]
Pendidikan Agama Islam, Prodi Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Khozinatul'ulum Blora

Abstract

This study aims to examine the implementation of short Surah recitation habituation as an effort to strengthen Islamic values in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMKN 1 Blora. The study arises from the condition of vocational schools that tend to prioritize vocational skills while giving less attention to the development of religious values and character. This research employed a descriptive qualitative approach with field research methods. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation, involving one PAI teacher and three purposively selected twelfth-grade students. The data were analyzed using a reflexive thematic analysis technique to identify patterns and themes. The findings reveal that the teacher actively acted as both facilitator and role model by leading students to recite short Surahs for 5–10 minutes before each lesson. The habituation was carried out consistently and inclusively, initially facing challenges due to students' limited ability in Qur'an recitation. However, through continuous guidance, motivation, and the provision of printed and digital texts, students gradually became more active participants. The practice created a religious and conducive classroom atmosphere, strengthened discipline, nurtured social attitudes, and improved Qur'an reading skills. A key factor supporting the success of this program was the active involvement of students and the teacher's innovation in overcoming obstacles, particularly by providing accessible learning resources in both printed and digital formats to ensure inclusivity. This research concludes that the habituation of short Surah recitation serves as a simple yet effective strategy to instill Islamic values in vocational schools, with success determined by teacher exemplarity, student participation, and institutional support.

Keywords*: Islamic Religious Education; short Surah recitation; habituation; Islamic values; vocational school*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif berupa pengetahuan, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.(Ibrahim and Andriyadi 2022). Dengan demikian, PAI di sekolah harus dipahami bukan sekadar mata pelajaran teoritis, tetapi juga sebagai sarana membangun karakter religius yang tercermin dalam sikap, perilaku, serta kebiasaan sehari-hari.

Melalui tahap wawancara dan observasi dengan Bu Naim (salah satu guru PAI di SMKN 1 Blora), ditemukan bahwa realitas di lapangan masih menunjukkan adanya kesenjangan. Di sekolah kejuruan seperti SMKN 1 Blora, orientasi siswa lebih diarahkan pada penguasaan keterampilan vokasional sebagai bekal memasuki dunia kerja. Fokus tersebut sering kali membuat perhatian terhadap penanaman nilai-nilai religius menjadi kurang maksimal. Hal ini berdampak pada mata pelajaran PAI yang kerap dianggap sebagai pelajaran tambahan, bukan sebagai dasar utama pembentukan karakter Islami.

Untuk menjembatani kondisi tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Naim (guru PAI) dan beberapa siswa, ditemukan adanya inovasi sederhana tetapi bermakna, yaitu pembiasaan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. Observasi penulis di kelas menunjukkan bahwa program ini dilaksanakan dengan memanfaatkan waktu literasi selama 5–10 menit, di mana siswa membaca sepuluh surat dari Juz 30 secara bergantian. Pada tahap awal, sebagian siswa mengaku masih kesulitan atau merasa enggan karena belum lancar membaca Al-Qur'an. Namun, guru PAI menuturkan bahwa dengan bimbingan yang konsisten, motivasi, serta dorongan positif, siswa mulai terbiasa mengikuti kegiatan. Dari hasil pengamatan, tampak bahwa beberapa siswa yang sebelumnya hanya berani membaca menggunakan teks Latin kini sudah mampu membaca huruf Arab lebih lancar. Perubahan ini berdampak positif terhadap suasana kelas yang menjadi lebih tenang dan religius, sekaligus melatih kedisiplinan,

membiasakan ibadah ringan, serta menumbuhkan rasa kebersamaan di antara siswa.

Temuan dari sejumlah penelitian mendukung pentingnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah. (Nabila Ayu Lestari et al. 2024). membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan sikap disiplin dan religiusitas siswa di sekolah umum maupun madrasah. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an mampu membangun suasana religius di kelas sekaligus memperkuat karakter Islami siswa. (Arif and Wajdi 2023). Selain itu, (Toosi, Bin Jamil, and Bin Mohd Yusoff 2019) menekankan bahwa habituasi merupakan metode efektif dalam pendidikan karakter Islam

Akan tetapi, penelitian terdahulu sebagian besar dilakukan di madrasah atau sekolah umum. Penelitian ini berbeda karena berfokus pada sekolah vokasi, yaitu SMKN 1 Blora, yang lebih menekankan pada keterampilan vokasional (Sulastri et al. 2020). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pembiasaan membaca surat pendek dapat dijadikan strategi sederhana namun inovatif dalam menanamkan nilai-nilai Islam di sekolah kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini menyoroti bagaimana implementasi pembiasaan membaca surat pendek dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Blora. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pembiasaan membaca surat pendek yang diintegrasikan dalam upaya penguatan nilai-nilai Islam pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Blora. Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI, khususnya di sekolah kejuruan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi guru, sekolah, maupun pembuat kebijakan pendidikan untuk lebih memperhatikan integrasi nilai-nilai religius dalam kurikulum vokasional, sehingga terbentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam keterampilan, tetapi juga kokoh dalam akhlak dan karakter Islami.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik pembiasaan membaca surat pendek sebelum pembelajaran PAI di SMKN 1 Blora. Fokus penelitian

diarahkan pada peran guru PAI dalam melaksanakan program, respon siswa terhadap kegiatan tersebut, serta nilai-nilai Islam yang dapat ditanamkan melalui rutinitas ini.

Subjek penelitian terdiri atas guru PAI yang berperan sebagai pelaksana kegiatan, serta tiga siswa kelas XII yang dipilih sebagai informan. Pemilihan siswa dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa mereka merupakan perwakilan kelas akhir yang terlibat langsung dalam kegiatan, sehingga mampu memberikan gambaran representatif tentang pengalaman siswa. Untuk memperkuat data, peneliti juga melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas di kelas.

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi proses pembiasaan membaca surat pendek, wawancara dengan guru PAI dan tiga siswa perwakilan kelas XII, serta dokumentasi berupa catatan sekolah maupun arsip kegiatan (Sidiq, Choiri, 2019). Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, literatur, dan jurnal ilmiah yang relevan sebagai bahan penguat analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif untuk mencatat pelaksanaan kegiatan, wawancara mendalam guna menggali pengalaman dan persepsi guru maupun siswa, serta dokumentasi untuk melengkapi temuan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik refleksif sebagaimana dijelaskan (Ma`arif. 2024) Proses analisis mencakup enam tahapan: familiarisasi data, pemberian kode awal, pencarian tema, peninjauan tema, penetapan dan penamaan tema, dan penyusunan laporan akhir. Dengan demikian, pola, kategori, dan tema yang muncul dapat diidentifikasi sehingga gambaran sistematis mengenai penerapan pembiasaan membaca surat pendek dan pengaruhnya terhadap pembentukan nilai-nilai Islam siswa dapat diungkap.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Naamy, 2019). Dengan teknik ini, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan kredibel. Melalui metodologi yang digunakan, penelitian diharapkan mampu memberikan deskripsi yang jelas, menyeluruh, dan

komprehensif mengenai peran pembiasaan membaca surat pendek dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa di SMKN 1 Blora.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi integrasi pembiasaan membaca surat pendek pada awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Blora berlangsung secara konsisten, sistematis, dan berkesinambungan (Nurkhayati and Sutrisno 2022). Hasil wawancara dengan Bu Naim selaku guru PAI serta observasi di kelas memperlihatkan bahwa kegiatan membaca surat pendek tidak hanya diposisikan sebagai rutinitas tambahan sebelum pelajaran dimulai, tetapi sudah menyatu menjadi bagian dari pola pembelajaran PAI itu sendiri. Guru tidak hanya berperan sebagai pengarah teknis, melainkan juga sebagai teladan nyata dengan ikut membaca bersama siswa setiap awal pembelajaran selama 5–10 menit. Keteladanan guru ini terbukti menghadirkan suasana kelas yang religius, khidmat, dan lebih kondusif sehingga siswa lebih siap mengikuti kegiatan inti pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan membaca surat pendek berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan ibadah dengan proses belajar mengajar.

Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa masih enggan, malu, atau kurang percaya diri, terutama bagi mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Guru PAI menjelaskan bahwa hal ini wajar karena latar belakang siswa sekolah kejuruan lebih diarahkan pada keterampilan vokasional dibandingkan kemampuan keagamaan (Falah, Qomariyah, and Nazaruddin 2025). Namun, pembiasaan yang dilakukan secara berulang, didukung pendekatan penuh kesabaran, pemberian pujian, dan motivasi berkelanjutan, membuat siswa perlahan mengalami perubahan positif (Badem-Korkmaz and Balaman 2020). Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa beberapa siswa di SMKN 1 Blora yang sebelumnya hanya mampu membaca teks Latin, kini sudah berani membaca huruf Arab secara langsung dengan lebih lancar. Transformasi ini menegaskan bahwa integrasi membaca surat pendek mampu mengatasi hambatan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa vokasi.

Data observasi memperlihatkan adanya perbedaan tempo perkembangan antara siswa yang aktif dan pasif. Siswa aktif lebih cepat mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca sekaligus menunjukkan sikap religius yang lebih baik, sedangkan siswa pasif membutuhkan waktu lebih lama. Meski demikian, keduanya tetap menunjukkan perkembangan positif. Dengan demikian, pembiasaan surat pendek memiliki daya jangkau luas karena dapat menyentuh berbagai karakter siswa dengan tingkat perkembangan berbeda (Fadillah et al. 2022).

Dampak integrasi ini tidak hanya dirasakan dalam suasana kelas, tetapi juga meluas ke kehidupan sehari-hari siswa. Hasil wawancara dengan guru PAI menyebutkan bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan disiplin pribadi, lebih semangat melaksanakan ibadah, serta lebih sopan dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Bahkan, beberapa siswa menunjukkan kepedulian sosial yang meningkat, seperti ikut menjaga kebersihan kelas dan membantu teman yang kesulitan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi surat pendek bukan sekadar rutinitas formal, melainkan sudah menjadi kebiasaan religius yang melekat pada diri siswa (Nurdiyanto, Tarsono, and Hasbiyallah 2023).

Tabel 1. Temuan Dampak Pembiasaan Membaca Surat Pendek

Aspek yang Dimati	**Temuan Lapangan**
Kedisiplinan	Siswa lebih tepat waktu masuk kelas karena kegiatan dimulai bersama-sama
Keberanian Membaca	Awalnya malu/enggan, perlahan berani membaca meski terbata-bata
Kemampuan Membaca	Siswa yang dulu membaca teks Latin kini mulai lancar membaca huruf arab
Sikap Religius	Suasana kelas lebih khidmat , siswa lebih menghargai kegiatan ibadah
Perilaku Sosial	Siswa lebih sopan, peduli, dan saling membantu diluar jam pelajaran

Pembiasaan membaca surat pendek di SMKN 1 Blora memberikan dampak positif pada beberapa aspek perkembangan siswa. Dari sisi kedisiplinan, siswa menjadi lebih tepat waktu hadir di kelas karena kegiatan dimulai secara bersama-sama. Pada aspek keberanian membaca, meski awalnya masih malu dan enggan, siswa perlahan berani tampil meskipun

dengan bacaan terbata-bata. Kemampuan membaca juga mengalami peningkatan, terlihat dari siswa yang semula hanya membaca teks Latin kini mulai lancar membaca huruf Arab. Dalam aspek sikap religius, suasana kelas menjadi lebih khidmat, dan siswa menunjukkan penghargaan lebih besar terhadap kegiatan ibadah. Sementara itu, pada perilaku sosial, siswa terlihat lebih sopan, peduli, serta saling membantu baik di dalam maupun di luar jam pelajaran.

Faktor pendukung utama keberhasilan program ini yaitu keterlibatan aktif siswa serta inovasi guru PAI dalam mengantisipasi hambatan. Guru menyiapkan teks surat pendek baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga semua siswa dengan kemampuan berbeda tetap bisa mengikuti kegiatan. Strategi ini menunjukkan bahwa integrasi surat pendek di SMKN 1 Blora bersifat inklusif karena memberi ruang partisipasi bagi semua siswa tanpa terkecuali.

Jika dikaitkan dengan taksonomi pembelajaran, pengaruh integrasi surat pendek paling dominan pada ranah afektif dan psikomotorik. Ranah afektif tampak dari meningkatnya religiusitas, disiplin, dan tanggung jawab siswa, sedangkan ranah psikomotorik terlihat pada keterampilan membaca Al-Qur'an yang semakin baik. Meskipun ranah kognitif tidak menjadi fokus utama, tetap terdapat pengaruh positif berupa pemahaman makna surat yang dibaca ketika guru menyelipkan penjelasan singkat. Dengan demikian, integrasi surat pendek dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik di SMKN 1 Blora.

Pembahasan

Temuan mengenai peran guru sebagai teladan aktif dalam integrasi pembiasaan membaca surat pendek memperkuat teori Sardiman (2018) bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan sikap belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Sibulo et al. 2023)yang menekankan bahwa kehadiran guru sebagai role model mampu membentuk habitus religius peserta didik. Dalam praktik di SMKN 1 Blora, guru PAI tidak sekadar memberi instruksi, tetapi turut serta membaca bersama siswa setiap awal pembelajaran. Observasi di kelas memperlihatkan bahwa teladan guru membuat siswa lebih berani, disiplin, serta menunjukkan rasa hormat yang

lebih besar terhadap kegiatan keagamaan. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Rahman (2021) bahwa peran guru sebagai agen nilai sangat menentukan dalam internalisasi ajaran Islam, meskipun penelitian ini memberi kebaruan karena konteksnya berada di sekolah kejuruan yang lebih berorientasi pada keterampilan vokasional (Sulastri et al. 2020). Dengan demikian, keberhasilan integrasi surat pendek di SMKN 1 Blora menegaskan kembali pentingnya guru sebagai figur moral dan agen nilai dalam lingkungan pendidikan yang cenderung pragmatis.

Perbedaan tempo perkembangan antara siswa aktif dan pasif dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial Bandura (Anggreni and Rudiarta 2022) yang menekankan bahwa pembentukan perilaku melalui observasi dan habituasi membutuhkan waktu berbeda pada tiap individu. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa aktif lebih cepat menginternalisasi pembiasaan membaca surat pendek, sedangkan siswa pasif memerlukan lebih banyak dorongan. Kondisi ini sesuai dengan temuan Sari (2020) bahwa habituasi ibadah di sekolah memang menghasilkan dampak berbeda pada setiap individu, namun tetap efektif jika dilakukan konsisten. Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan bahwa integrasi surat pendek dalam pembelajaran PAI tetap inklusif dan adaptif di sekolah kejuruan, asalkan dilakukan secara berkesinambungan (Ginanjar 2020).

Dampak integrasi pembiasaan surat pendek yang meluas ke kehidupan sehari-hari siswa memperlihatkan sifat transformasional dari kegiatan ini. Wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa siswa lebih disiplin, rajin beribadah, dan sopan dalam berinteraksi. Hal ini mendukung pandangan Taufik (2020) dan Furqon (2023) bahwa habituasi ibadah ringan mampu membentuk pola perilaku Islami. Lebih jauh, penelitian ini menambahkan dimensi baru bahwa di SMKN 1 Blora, integrasi surat pendek tidak hanya memperkuat spiritualitas, tetapi juga membangun empati, sopan santun, dan kepedulian sosial. Aspek sosial ini sebelumnya kurang banyak disorot dalam penelitian lain (Nabila Ayu Lestari et al. 2024) sehingga memberi kontribusi akademik yang lebih luas.

Keterlibatan aktif siswa juga menegaskan prinsip Lickona (2018) bahwa pendidikan karakter hanya akan efektif bila siswa ikut serta secara langsung

dalam prosesnya. Temuan di SMKN 1 Blora menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa masih terbata-bata, komitmen mereka mengikuti kegiatan merupakan indikator keberhasilan program. Hal ini melengkapi penelitian Yuliani (2019), dengan menambahkan bahwa integrasi pembiasaan surat pendek bisa berhasil meskipun di sekolah vokasi yang mayoritas siswanya lebih fokus pada keterampilan kerja (Konstantinidou et al. 2023).

Strategi guru menyediakan teks bacaan baik dalam bentuk cetak maupun digital juga menunjukkan penerapan pembelajaran inklusif sebagaimana disampaikan oleh (Aziz, Hasan, and Adhimah 2024). Observasi menunjukkan bahwa siswa dengan keterbatasan membaca huruf Arab tetap dapat mengikuti kegiatan menggunakan teks Latin atau gawai digital. Strategi ini sejalan dengan temuan Fitriani (2021) yang menekankan pentingnya inovasi guru dalam membangun suasana kelas inklusif, sekaligus memperkaya perspektif (Collins et al. 2021) bahwa adaptasi metode pembelajaran sangat berpengaruh pada efektivitas integrasi nilai religius di sekolah non-agama.

Dominasi pengaruh integrasi surat pendek pada ranah afektif dan psikomotorik juga mengonfirmasi teori taksonomi Bloom(Ali et al. 2025). Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ranah afektif tampak dari meningkatnya religiusitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa, sedangkan ranah psikomotorik terlihat dari peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an. Meskipun ranah kognitif tidak menjadi fokus utama, tetap terdapat pengaruh berupa pemahaman makna surat yang disampaikan guru secara singkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian(Arif and Wajdi 2023) bahwa integrasi pembacaan Al-Qur'an mampu membentuk suasana belajar religius dan karakter Islami siswa.

Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan literatur yang ada, tetapi juga menggarisbawahi kontribusi orisinal dari implementasi integrasi surat pendek dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Blora. Penelitian ini memperlihatkan bahwa habituasi religius yang sederhana, bila dijalankan secara inklusif, partisipatif, dan berkesinambungan, mampu menjadi strategi efektif penguatan nilai-nilai Islam di sekolah kejuruan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pembiasaan membaca surat pendek sebelum pembelajaran PAI di SMKN 1 Blora berlangsung secara konsisten dan terstruktur sehingga mampu menciptakan suasana religius dan kondusif di kelas. Peran guru sebagai teladan aktif turut mendorong motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pembiasaan tersebut memberikan dampak nyata pada ranah afektif, seperti tumbuhnya disiplin, religiusitas, dan tanggung jawab, serta ranah psikomotorik berupa peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an. Walaupun ranah kognitif tidak menjadi fokus utama, tetap terdapat kontribusi positif terhadap pemahaman keagamaan siswa. Perbedaan tempo perkembangan antara siswa aktif dan pasif menunjukkan perlunya pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan agar semua siswa mengalami peningkatan, meskipun dalam kecepatan yang berbeda. Dampak pembiasaan ini juga meluas ke kehidupan sehari-hari siswa, misalnya meningkatnya kedisiplinan, kepedulian sosial, dan sikap sopan santun, sehingga dapat dipahami bahwa kegiatan religius tersebut bersifat transformasional. Faktor utama keberhasilan program ini adalah keterlibatan aktif siswa dan strategi guru dalam mengatasi hambatan, seperti penyediaan teks bacaan cetak maupun digital, yang membuktikan bahwa habituasi religius dapat berjalan efektif di sekolah vokasi dengan inovasi pembelajaran yang inklusif.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, guru PAI disarankan untuk terus menjaga konsistensi pelaksanaan pembiasaan membaca surat pendek dengan menambahkan variasi metode agar siswa tetap termotivasi. Pihak sekolah sebaiknya mendukung program ini melalui penyediaan sarana bacaan Al-Qur'an, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan dengan optimal. Penelitian berikutnya dapat menggali lebih jauh dampak jangka panjang pembiasaan ini terhadap prestasi akademik maupun pembentukan karakter siswa di sekolah kejuruan. Selain itu, praktik pembiasaan serupa juga dapat diterapkan di sekolah lain dengan

menyesuaikan kondisi siswa, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan nilai-nilai religius di lingkungan pendidikan yang berorientasi vokasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga.

Penulis juga berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada para guru dan siswa yang dengan penuh kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan moral selama proses penulisan artikel ini.

Akhir kata, semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dan menjadi sumbangan positif bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muttaqin Kholis, Al Muhtadibillah Ali, Fitri Furqoni Ali, Rahmi Imanda Ali, and Arrahmil Hasanah. 2025. "Membangun Kompetensi Berpikir Tinggi Dan Keterampilan Kerja: Analisis Perbandingan Taksonomi Bloom Revisi Dan Taksonomi Simpson/Harrow Dalam Konteks Pendidikan SMA Dan SMK." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 3(1):1–9. doi:10.61292/cognoscere.260.

Anggreni, Desak Putu Dewi, and I. Wayan Rudiarta. 2022. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial." *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(02):142–51. doi:10.53977/ps.v1i02.353.

Arif, Asmani, and Farid Wajdi. 2023. "Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Pada Setiap Awal Pembelajaran." *Jurnal Pembelajaran Islam* 6(1):59–66.

Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas Ulliyah Hasan, and Syifaul Adhimah. 2024. "Jembatan Kurikulum: Inklusi Dan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam

Konteks Multikultural." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(3):158–66. doi:10.58737/jpled.v4i3.292.

Badem-Korkmaz, Fatma, and Ufuk Balaman. 2020. "Third Position Repair for Resolving Troubles in Understanding Teacher Instructions." *Linguistics and Education* 60.

Collins, Sean P., Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Di SMKN 2 Jiwan Tahun 2021." 10(1):167–86.

Dr. H. Nazar Naamy, M. Si. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 53.

Fadillah, Ahmad Arif, Ahmad Rafaeli Jannati, Anas Farhan Awaludin, Aura Zahrotun Khairunnisa, Farasyanti Azahratul Aini, Ferdian Putra Wardana, Frizori Rendy Sukma, Nuryati Widya Ningrum G., Sahla Sabilah, Lilis Sundari, Ragil Utami, and Wilda Widiati. 2022. "Karakter Siswa Dalam Literasi Religius." *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran* 1(1):43–52. doi:10.55047/jrpp.v1i1.209.

Falah, Riza Zahriyal, Siti Qomariyah, and Muhamad Sophian Nazaruddin. 2025. "A Comparative Analysis of Islamic Religious Education in Senior , Vocational , and Islamic High Schools under the Merdeka Curriculum." 23(1):38–54.

Ginanjar, Muhammad Hidayat. 2020. "Learning Integration of Islamic Education for Ex-Prison Children at SMK Istimewa Tangerang Banten." *Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):223–38. doi:10.14421/jpi.2019.82.223-238.

Ibrahim, Arfah, and Fauza Andriyadi. 2022. "Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Sebagai Pembentukan Karakter Mahasiswa." *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science* 7(2):167–76. doi:10.22373/jai.v7i2.1737.

Konstantinidou, Liana, Karin Madlener-Charpentier, Aleksandra Opacic, Curtis Gautschi, and Joachim Hoefele. 2023. "Literacy in Vocational Education and Training: Scenario-Based Reading and Writing Education." *Reading and Writing* 36(4):1025–52. doi:10.1007/s11145-022-10373-4.

Ma`arif, Muhammad Anas, Firman Miftakhul Muqorrobin, Ari Kartiko, Akmad Sirojuddin, and Ainur Rofiq. 2024. "Developing Islamic Character Values Through Student Habituation." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8(1):337. doi:10.35723/ajie.v8i1.501.

Nabila Ayu Lestari, Syaima Fikya Nabilah, Rita Safira, Neng Lilis, Siti Hardiyanti, Fiska Sulistyo Rani, Novita Kurniastuti, and Rikza Fauzan. 2024. "Penerapan Pembiasaan 'Tadarus Sebelum Belajar' Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Serang." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3(1):50–58. doi:10.55606/jubpi.v3i1.3416.

Nurdiyanto, Nurdiyanto, Tarsono Tarsono, and Hasbiyallah Hasbiyallah. 2023.

"Pembiasaan Kegiatan Keberagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9(2):129–43. doi:10.18860/jpai.v9i2.23953.

Nurkhayati, Siti, and Sutrisno Sutrisno. 2022. "The Habituation Approach of Memorising Short Al-Qur'an Letters and Their Daily Practice in Elementary School Students." *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 3(2):81–91. doi:10.22515/jenius.v3i2.5217.

Sibulo, Deviana, Ferofianes L. Tanjung, Eka Mirma Selan, and Yakobus Adi Saingo. 2023. "Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 6(1):218–32. doi:10.23887/jippg.v6i1.56730.

Sulastri, Deti, Tb. Abin Syamsudin Makmun, Achmad Sanusi, and Yosal Iriantara. 2020. "Management of Character Education of Vocational School Students Through the Science Learning System." *International Journal of Nusantara Islam* 8(2):254–63. doi:10.15575/ijni.v8i2.11349.

Toosi, Javad Fakhkhar, Asyraf Isyraqi Bin Jamil, and Mohd Yakub Zulkifli Bin Mohd Yusoff. 2019. "Moral Autonomy and Habituation Method: A Study Based on Islamic Teachings." *Kemanusiaan* 26:47–61. doi:10.21315/kajh2019.26.s1.3.